

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI ISLAMI NON PROFIT

(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Lumajang)

Ahmad Zainul Abidin¹, Zakiyyah Ilma Ahmad² Maulana Zakaria Ahmad³
Muhammad Khoirun Nasirin⁴ Kevin Maulana⁵ Nur Laily Hidayati⁶

UIN Sunan Ampel Surabaya¹
UIN Khas Jember³
STIES Babussalam Jombang²⁴⁵⁶

abiedaladdin@gmail.com¹ zakiyyahilmaahmad@gmail.com²
maulanazakaria2100802@gmail.com³, mnasirin90@gmail.com⁴,
kevinmaulana120922@gmail.com⁵, nurlailyhidayati91@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to measure the financial performance of BAZNAS Lumajang Regency using the PUSKAS ratio. As standard PUSKAS ratios only provide partial assessments, this research develops a novel aggregate financial ratio measurement model using weighting and categories. The case study uses secondary data from audited financial reports (2017-2019) and utilizes quantitative descriptive analysis, complemented by the Miles-Hubberman approach for qualitative data. The analysis of activity, efficiency, amil fund, liquidity, and growth ratios concluded that the financial performance of BAZNAS Lumajang Regency for the period was consistently good. Furthermore, the developed aggregate financial ratio model confirmed that the overall financial performance is in good condition. The findings suggest that BAZNAS management should strive to enhance financial performance from good to very good

Keywords: *Performance, Financial Ratios, Puskas, Aggregate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang menggunakan rasio PUSKAS. Karena rasio PUSKAS standar hanya memberikan penilaian parsial, penelitian ini mengembangkan model pengukuran rasio keuangan agregat baru dengan menggunakan penimbangan dan kategori. Studi kasus ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diaudit (2017-2019) dan menerapkan analisis deskriptif kuantitatif, dilengkapi dengan pendekatan Miles-Hubberman untuk data kualitatif. Analisis rasio aktivitas, efisiensi, dana amil, likuiditas, dan pertumbuhan menyimpulkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang untuk periode tersebut secara konsisten baik. Selain itu, model rasio keuangan agregat yang dikembangkan menegaskan bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan dalam kondisi baik. Temuan ini menyarankan agar manajemen BAZNAS berupaya meningkatkan kinerja keuangan dari baik menjadi sangat baik.

Kata Kunci: Kinerja, Rasio Keuangan, Puskas, Agregat, BAZNAS

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) memerlukan pengukuran kinerja keuangan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu organisasi. Meskipun BAZNAS merupakan lembaga non profit tetap membutuhkan pengukuran kinerja keuangan agar dapat diketahui efektivitas pengelolaan BAZNAS sesuai dengan standar atau kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan dari sumber daya yang dimilikinya. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Ilma Ahmad et al., 2024).

Terdapat 5 rasio yang dapat digunakan dalam lembaga non profit yaitu *liquidity*, *debt capacity*, *sources of funds*, *uses of funds* dan *net operating result*. Penelitian yang dilakukan Ryan dan Irvine (2012) pada *Australian International Aid Organisation* menunjukkan bahwa terdapat empat kategori rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja lembaga non profit yaitu: (1) rasio efisiensi, (2) rasio stabilitas (*revenue concentration*), (3) rasio kapasitas dan (4) rasio berkelanjutan (*sustainability*). Dalam beberapa penelitian atas rasio keuangan yang digunakan dalam lembaga non profit sangat beragam dengan karakteristik masing - masing lembaga (umam, syafiul, fauziyah, 2021).

BAZNAS Kabupaten Lumajang merupakan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang telah memiliki pengalaman yang lama sejak berdiri dan beroperasi sejak tahun 2000. Penyaluran dana melalui beberapa jenis kegiatan: Lumajang taqwa, Lumajang sehat, Lumajang makmur, Lumajang cerdas dan Lumajang peduli. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang hanya melakukan pengukuran tingkat efektivitas penyaluran dana zakat dan Infak/sedekah saja sehingga BAZNAS Kabupaten Lumajang memerlukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan pedoman rasio keuangan yang dikeluarkan oleh Puskas BAZNAS. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang hanya melakukan pengukuran tingkat efektivitas penyaluran dana zakat dan Infak/sedekah saja sehingga BAZNAS Kabupaten Lumajang memerlukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan pedoman rasio keuangan yang dikeluarkan oleh Puskas BAZNAS. Berdasarkan hasil survey awal dan wawancara dengan ketua BAZNAS Kabupaten Lumajang diketahui bahwa sejak berdirinya BAZNAS tahun 2000 sampai dengan sekarang 2021 (saat survey awal) belum ada penilaian kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang baik yang dilakukan pihak internal BAZNAS maupun pihak eksternal seperti BAZNAS Pusat (Husen, 2016).

Sehingga pengurus BAZNAS belum bisa menilai kinerja keuangan karena belum ada cara menilai kinerja keuangan menurut standar atau kriteria tertentu. Karena tidak ada penilaian kinerja keuangan maka selama ini juga tidak diketahui apakah kinerja keuangan BAZNAS baik atau sehat atau tidak baik atau tidak sehat. Selama ini kewajiban BAZNAS Kabupaten Lumajang menyampaikan data penghimpunan dan penyaluran dana ke BAZNAS Pusat dan laporan keuangan ke BAZNAS Propinsi Jawa Timur (Shiddiq et al., 2022b). Sedangkan pengukuran kinerja keuangan pada BAZNAS Kabupaten Lumajang selama ini hanya menggunakan rasio pertumbuhan dana zakat dan dana infak.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang Tahun 2021 menggunakan seluruh rasio keuangan PUSKAS BAZNAS. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Zulmenawati (2020) mengenai “analisis kinerja keuangan Badan Amil Zakat studi pada BAZNAS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur” (Al Azhar et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulmenawati (2020) hanya menggunakan 2 tahun dan 14 rasio sebagai pengukuran kinerja keuangan serta dihitung secara manual (Shiddiq & Wakhid, 2021). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan seluruh rasio yang telah dikeluarkan oleh Puskas BAZNAS Pusat yakni berjumlah 36 rasio.

METODE PENELITIAN

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:62) riset kualitatif ini termasuk dalam metode *research exploratory* dimana pengumpulan datanya tidak struktur dan jumlah sampelnya kecil. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif analitik. Menurut Digdowiseiso (2017:31) mendefinisikan metode deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti (Hidayati et al., 2021). Jenis penelitian deskriptif analitik yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan lembaga zakat pada BAZNAS Kabupaten Lumajang dengan melihat laporan anggaran kemudian dianalisis menggunakan pengukuran rasio keuangan oleh Puskas BAZNAS secara mendalam kemudian menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang (M. Z. Ahmad et al., 2023). Lokasi penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Lumajang yang beralamat kantor lama di Jl. alun-alun Barat No.1 Ditotrunan

dan kantor baru di Jl Kalimas, Kelurahan Jogoyudan Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait, yakni lembaga BAZNAS Kabupaten Lumajang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian (*field research*) pada lembaga BAZNAS Kabupaten Lumajang berupa wawancara kepada pengurus dan karyawan BAZNAS Kabupaten Lumajang (Hidayati et al., 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lembaga BAZNAS Kabupaten Lumajang yang sudah diolah dan didapatkan melalui dokumen – dokumen yang telah tersedia, yakni laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang yang telah diaudit periode 2021 (Syahni et al., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk perhitungan rasio PUSKAS, dan pendekatan Miles dan Huberman untuk analisis data kualitatif (wawancara) yang terdiri dari; (a) data collection, (b) data reduction, (c) data display dan (d) conclusion drawing/verification

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan rasio keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang tahun 2021 menggunakan rasio Puskas BAZNAS terdiri dari; (a) rasio aktivitas, (b) rasio efisiensi, (c) analisis hak amil, (d) rasio likuiditas dan (e) analisis rasio pertumbuhan.

Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur aktivitas operasional dana zakat, infak dan sedekah yang terhimpun oleh lembaga zakat. Dengan pengukuran kinerja aktivitas dapat diukur seluruh aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah tahun 2021 (Santoso et al., 2024). Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas BAZNAS Kabupaten Lumajang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Rasio Aktivitas BAZNAS Kabupaten Lumajang

No	Rasio	Ket.	2017	Interprestasi	2018	Interprestasi	2019	Interprestasi
1	Rasio Penyaluran Kotor	%	54,66	Kurang Efektif	57,52	Kurang Efektif	70,21	Cukup Efektif
2	Rasio Penyaluran Kotor Non Amil	%	50,92	Kurang Efektif	54,14	Kurang Efektif	67,76	Cukup Efektif
3	Rasio Penyaluran Bersih	%	90,87	Sangat Efektif	100,38	Sangat Efektif	118,81	Sangat Efektif
4	Rasio Penyaluran Bersih Non Amil	%	89,55	Efektif	100,43	Sangat Efektif	121,59	Sangat Efektif
5	Rasio Penyaluran Dana Zakat	%	92,35	Sangat Efektif	100,22	Sangat Efektif	117,62	Sangat Efektif
6	Rasio Penyaluran Dana Zakat Non Amil	%	91,28	Sangat Efektif	100,26	Sangat Efektif	120,11	Sangat Efektif
7	Rasio Penyaluran Dana Infak Sedekah	%	76,83	Efektif	102,00	Sangat Efektif	128,08	Sangat Efektif
8	Rasio Penyaluran Dana Infak Sedekah Non Amil	%	72,25	Cukup Efektif	102,44	Sangat Efektif	133,58	Sangat Efektif
9	Rasio Perputaran Zakat	kali	1,62	Sangat Baik	1,68	Sangat Baik	2,43	Sangat Baik
10	Rata - Rata Zakat Beredar	hari	222,22	Baik	214,29	Baik	148,15	Baik
11	Rasio Perputaran Infak Sedekah	kali	0,38	Tidak Baik	0,44	Tidak Baik	0,86	Tidak Baik
12	Rata - Rata Infak Sedekah Beredar	hari	947,37	Tidak Baik	818,18	Tidak Baik	418,60	Tidak Baik
13	Rasio Peputaran ZIS	kali	1,28	Sangat Baik	1,35	Sangat Baik	1,99	Sangat Baik
14	Rata - Rata ZIS Beredar	hari	281,25	Baik	266,67	Baik	180,90	Baik
15	Rasio Piutang penyaluran	%	0,00	Baik	0,00	Baik	0,00	Baik
16	Waktu yang dibutuhkan untuk Menyelesaikan Piutang Penyaluran	hari	0,00	Baik	0,00	Baik	0,00	Baik
17	Rasio Uang Muka Kegiatan	%	0,00	Baik	0,00	Baik	0,00	Baik
18	Rasio Aset Kelolaan Zakat	%	0,00	Baik	0,00	Baik	0,00	Baik

Sumber : Data Diolah Sendiri

Delapan rasio pertama pada rasio aktivitas adalah rasio penyaluran dan penghimpunan dana yang menggambarkan efektivitas penyaluran dana yang telah dihimpun dalam satu periode. Rasio penyaluran kotor diukur untuk melihat sejauh mana penyaluran dana ZIS baik yang terhimpun pada tahun 2021 dikarenakan masih terdapat kewajiban untuk menyalurkan dana yang diperoleh dari periode sebelumnya. Hasil rasio penyaluran dan penghimpunan dana pada tahun 2021 sebesar 70,21%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS dalam menyalurkan dana ZIS adalah cukup efektif (Nasiruddin & Dimiyati, 2022).

Rasio penyaluran terhadap penghimpunan bersih pada tahun 2021 sebesar 118,81%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS dalam menyalurkan dana ZIS dalam satu periode saja tanpa memperhitungkan sisa saldo dana ZIS dari periode sebelumnya dengan mengeluarkan proporsi penyaluran kepada amil dalam perhitungan adalah sangat efektif

Rasio penyaluran dana zakat digunakan untuk melihat sejauh mana dana zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Lumajang dapat disalurkan kepada mustahik dengan hasil pada tahun 2021 sebesar 120,11%(Dimyati et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio penyaluran dana zakat dan rasio penyaluran dana zakat non amil sangat efektif dalam menyalurkan dana zakat baik kepada seluruh mustahik maupun kepada mustahik non-amil.

ACR dan infak atau sedekah terdapat pada rasio penyaluran dana infak sedekah dan rasio penyaluran dana infak sedekah non amil. rasio penyaluran dana infak sedekah digunakan untuk mengukur sejauh mana dana infak dan sedekah yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Lumajang dapat disalurkan kepada para mustahik. Dengan hasil rasio pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 128,08% menunjukkan kategori sangat efektif dalam menjalankan peran intermediasi sosial di masyarakat.

Rasio perputaran dan rata – rata beredar adalah rasio aktivitas untuk mengukur perputaran dana serta lamanya dana mengendap pada BAZNAS Kabupaten Lumajang. Nilai rasio perputaran zakat mendapatkan hasil pada tahun 2021 sebesar 2,43 kali. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang sangat baik dalam melakukan pengumpulan dan penyaluran dana zakat dalam satu periode(Maulana & Al Azhar, 2023).

Rasio perputaran infak sedekah menggambarkan jumlah dana infak dan sedekah yang disalurkan terhadap total rata – rata penerimaan Infak sedekah. Nilai rasio perputaran infak sedekah pada tahun 2021 sebesar 0,86 kali. Hal ini menunjukkan kinerja BAZNAS Lumajang adalah tidak baik karena dana yang dihimpun dalam suatu periode tidak seluruhnya disalurkan karena melebihi dari 12 bulan.

Rasio perputaran ZIS adalah rasio yang menggambarkan jumlah dana ZIS yang disalurkan terhadap total rata – rata penerimaan zakat. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa aktif BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam kegiatan pengumpulan dan penyaluran ZIS . semakin tinggi nilainya maka menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang semakin aktif melakukan pengumpulan dan penyaluran. Hasil perhitungan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,99 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS Kabupaten Lumajang semakin aktif dalam melakukan pengumpulan dan penyaluran.

Rasio piutang penyaluran mengindikasikan bahwa OPZ telah menyalurkan dana melalui amil/pihak lain tetapi belum bisa diakui dan dicatat sebagai penyaluran disebabkan belum ada laporan dari amil/pihak tersebut. Jika piutang penyaluran terus meningkatkan mengindikasikan kurang optimalnya BAZNAS Kabupaten Lumajang

dalam mengontrol piutang penyaluran(Isman & Muttaqin, 2023). Hasil perhitungan rasio piutang penyaluran pada tahun 2021 sebesar 0 %(M. Z. Ahmad et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang sudah optimal dalam mengontrol piutang penyaluran dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan piutang penyaluran baik dengan rata rata dibawah 3 bulan.

Rasio uang muka kegiatan menggambarkan bahwa OPZ telah menyalurkan dana melalui kegiatan yang dilakukan tetapi belum dapat diakui dan dicatat sebagai penyaluran disebabkan belum ada laporan kegiatan tersebut(Ilma Ahmad et al., 2024). Jika uang muka kegiatan nilainya terus meningkat maka dapat mengindikasikan bahwa kurang optimalnya OPZ dalam menyalurkan dana yang telah terhimpun. Rasio aset kelolaan zakat bertujuan untuk melihat seberapa besar penyaluran zakat yang disalurkan untuk aset kelolaan. Hasil perhitungan rasio uang muka dan mengalokasikan dana zakat untuk aset kelolaan masuk dalam kategori baik karena hasil rasio 0% pada tahun 2021.

Analisis Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah rasio yang mengukur efisiensi atas biaya – biaya operasional yang telah dilakukan oleh lembaga zakat dalam menghimpun atau menyalurkan dana. Rasio efisiensi dilakukan untuk mengukur efektivitas biaya – biaya terhadap kegiatan penghimpunan dan penyaluran(Z. I. Ahmad et al., 2024). Berapa persen biaya yang digunakan dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi BAZNAS Kabupaten Lumajang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Nilai Rasio Efisiensi BAZNAS Kabupaten Lumajang

No	Rasio	Ket.	2017	Interprestasi	2018	Interprestasi	2019	Interprestasi
1	Rasio Biaya Penghimpunan	%	17,59	Cukup Efisien	12,96	Cukup Efisien	11,17	Cukup Efisien
2	Beban Penghimpunan	%	1,54	Efisien	1,45	Efisien	1,38	Efisien
3	Rasio Biaya Operasional	%	67,72	Efisien	74,02	Efisien	89,41	Cukup Efisien
4	Beban Operasional	%	8,76	Efisien	11,21	Efisien	12,32	Efisien
5	Rasio Biaya SDM	%	4,69	Efisien	6,20	Efisien	6,80	Efisien

Sumber: Data Diolah Sendiri

Pengukuran rasio efisiensi penghimpunan dana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan dalam melakukan penghimpunan zakat. Semakin efisiensi lembaga zakat dalam melakukan penghimpunan semakin baik tata kelola lembaga zakat tersebut. Berdasarkan penghitungan rasio biaya penghimpunan diperoleh angka pada tahun 2021 sebesar 11,17%(Santoso et al., 2024). Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam penghimpunan dana adalah cukup efisien.

Rasio penghimpunan dihitung untuk mengukur efisiensi biaya terhadap total dana yang berhasil dihimpun. Hasil perhitungan rasio penghimpunan pada tahun 2021 sebesar 1,38% Hal ini menunjukkan BAZNAS adalah efisien dalam mengelola biaya yang dikeluarkan untuk menghimpun dana.

Pengukuran rasio biaya operasional mencerminkan efisiensi dalam mengukur proporsi pengeluaran dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hasil perhitungan rasio biaya operasional terhadap hak amil menunjukkan angka pada tahun 2021 sebesar 89,41%. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang masuk dalam kategori cukup efisien dalam menggunakan hak amil untuk biaya operasional.

Rasio biaya operasional terhadap total penghimpunan mendapatkan hasil pada tahun 2021 sebesar 12,32%. Dengan hasil rasio ini dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang efisien dalam mengatur proporsi pengeluaran dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Husen & Ahmad, 2023).

Rasio Biaya SDM dihitung untuk mengukur kinerja SDM terhadap total penghimpunan. Hasil rasio biaya SDM menunjukkan hasil pada tahun 2021 sebesar 6,8%. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang efisien dalam mengeluarkan biaya operasional untuk gaji dan honor SDM (Syahni & Husen, 2022).

Analisis Rasio Dana Amil

Rasio Dana Amil adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan dana amil dalam operasional lembaga zakat. Pengukuran dana amil juga perlu dilakukan dalam rangka menilai efisiensi dan efektivitas dana amil yang digunakan dalam kegiatan operasional penghimpunan dan penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah. Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan rasio dana amil (Nasirin et al., 2021).

Tabel 3

Nilai Rasio Dana Amil BAZNAS Kabupaten Lumajang

No	Rasio	Ket.	2017	Interprestasi	2018	Interprestasi	2019	Interprestasi
1	Rasio Hak Amil	%	12,78	Baik	12,99	Baik	12,96	Baik
2	Rasio Hak Amil Atas Zakat	%	12,36	Baik	12,50	Baik	12,50	Baik
3	Rasio Hak Amil Atas Sedekah	%	16,78	Baik	18,12	Baik	16,59	Baik
4	Rasio Hak Amil Atas CSR	%	0,00	Baik	0,00	Baik	0,00	Baik

Sumber: Data Diolah Sendiri

Batas wajar dari hak amil 12,5% untuk Hak amil atas dana zakat dan 20% hak amil atas dana Infak/Sedekah. Berdasarkan hasil perhitungan rasio hak amil diperoleh angka

rasio pada tahun 2021 sebesar 12,96 %(Nasirin & Hidayati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lumajang baik dalam mengalokasikan hak amil dari dana yang dihimpun karena nilai rasio dibawah persentase 13,8 %.

Selain menghitung rasio dana amil secara total, rasio dana amil juga dapat dihitung berdasarkan sumbernya zakat, Infak/sedekah dan CSR. Rasio Hak amil atas zakat juga menunjukkan interpretasi baik dengan nilai rasio pada tahun 2021 sebesar 12,5% artinya BAZNAS Kabupaten Lumajang baik dalam mengalokasikan hak amil dari dana zakat yang dihimpun masih dalam batas kewajaran 1/8 atau 12,5%.

Adapun untuk rasio hak amil dari dana Infak/sedekah BAZNAS Kabupaten Lumajang dapat diinterpretasikan tergolong baik karena hasil rasio menunjukkan angka wajar dibawa 20% yakni pada tahun 2021 sebesar 16,59%(R. Habibi et al., 2022). Sedangkan untuk rasio hak amil dari dana CSR tergolong baik karena angka rasio mendapatkan hasil 0%(MSB, 2021)

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan lembaga zakat dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dilakukan untuk menganalisis sejumlah dana yang mengendap dalam lembaga zakat(Umam, 2022). Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas BAZNAS Kabupaten Lumajang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Nilai Rasio Likuiditas BAZNAS Kabupaten Lumajang

No	Rasio	Ket.	2017	Interprestasi	2018	Interprestasi	2019	Interprestasi
1	Rasio Lancar	%	1,16	Baik	1,16	Baik	1,23	Baik
2	Rasio Cepat	%	1,08	Baik	1,08	Baik	1,13	Baik
3	Rasio Kas terhadap Zakat	%	1,38	Baik	1,38	Baik	1,48	Baik
4	Rasio Kas terhadap ZIS	%	1,08	Baik	1,08	Baik	1,13	Baik

Sumber: Data Diolah Sendiri

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset suatu entitas dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yang dimaksud memperhitungkan saldo dana zakat dan infak/sedekah yang terhimpun(Dimyati et al., 2022). Berdasarkan perhitungan rasio lancar pada tahun 2021 menunjukkan angka 1,23 yang dapat diinterpretasikan baik yang artinya nilai Rasio diantara $1 \leq R \leq 1,5$ karena aset lancar BAZNAS Kabupaten Lumajang mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya termasuk kewajiban penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah(Shiddiq et al., 2022b).

Rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kas dan setara kas serta aset yang paling likuid untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendek BAZNAS Kabupaten Lumajang yang ditunjukkan dengan rasio cepat menunjukkan hasil **baik** karena nilai rasio diantara $1 \leq R \leq 1,5$ yakni pada tahun 2021 menunjukkan angka 1,13 yang artinya kas dan setara kas serta aset lancar yang paling likuid pada BAZNAS Kabupaten Lumajang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya termasuk penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah dalam suatu periode.

Rasio kas terhadap zakat menggambarkan kemampuan kas dan setara kas untuk dapat memenuhi kewajiban penyaluran zakat dalam suatu periode. Hasil perhitungan rasio kas terhadap zakat diperoleh hasil pada tahun 2021 sebesar 1,48 yang dapat diinterpretasikan baik yang berarti kas dan setara kas yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Lumajang mampu menutupi seluruh kewajiban penyaluran dana zakat pada suatu periode (Shiddiq et al., 2022a).

Rasio kas terhadap ZIS merupakan rasio yang mengukur kemampuan kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah dalam suatu periode (M. Z. Ahmad et al., 2023). Hasil perhitungan rasio kas terhadap ZIS diperoleh hasil pada tahun 2021 sebesar 1,13 yang dapat diinterpretasikan baik yang berarti kas dan setara kas yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Lumajang mampu menutupi seluruh kewajiban penyaluran dana ZIS pada suatu periode. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan likuiditas pada BAZNAS Kabupaten Lumajang tergolong baik.

Analisis Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan dilakukan untuk mengukur perkembangan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, Infak dan sedekah dari tahun ke tahun. Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan BAZNAS Kabupaten Lumajang.

Tabel 5

Nilai Rasio Pertumbuhan BAZNAS Kabupaten Lumajang

No	Rasio	Ket.	2017	Interprestasi	2018	Interprestasi	2019	Interprestasi
1	Rasio Pertumbuhan Zakat	%	101,09	Cukup Baik	102,12	Cukup Baik	103,87	Cukup Baik
2	Rasio Pertumbuhan Infak/Sedekah	%	65,79	Tidak Baik	92,25	Tidak Baik	140,79	Baik Sekali
3	Rasio Pertumbuhan ZIS	%	96,17	Tidak Baik	101,18	Cukup Baik	107,08	Cukup Baik
4	Rasio Pertumbuhan Penyaluran	%	97,37	Tidak Baik	114,67	Cukup Baik	124,40	Baik
5	Rasio Pertumbuhan Biaya Operasional	%	0,01	Selaras	0,01	Selaras	0,01	Selaras

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan rasio diketahui bahwa pertumbuhan penghimpunan zakat pada tahun 2021 sebesar 103,87% tergolong cukup baik. Rasio pertumbuhan

penghimpunan infak/sedekah pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 140,79% tergolong baik sekali(moh. habib hakiki rakhmawan Habibi & Nasiruddin, 2021). Rasio pertumbuhan ZIS pada tahun 2021 menunjukkan angka sebesar 107,08% tergolong cukup baik. Rasio pertumbuhan penyaluran pada tahun 2021 sebesar 124,40% yang dapat diartikan pertumbuhan penyaluran dana ZIS baik. Sedangkan pertumbuhan biaya operasional tahun 2021 menunjukkan angka 0,01 yang artinya pada tahun 2021 pertumbuhan biaya operasional selaras dengan jumlah pertumbuhan dana yang dihimpun(Syahni et al., 2023).

Pengembangan Model Pengukuran Kinerja Keuangan Secara Agregat

Perhitungan rasio keuangan menggunakan Puskas BAZNAS belum terdapat kesimpulan secara keseluruhan yang menunjukkan kriteria kinerja keuangan Lembaga Zakat hanya ada interpretasi per komponen rasio(Syahni & Husen, 2022). Perhitungan kinerja keuangan secara agregat bertujuan untuk mengetahui nilai kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga akan mengetahui apakah kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang mencapai kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik(Nasiruddin et al., 2022). Perhitungan kinerja secara agregat sangat perlu dilakukan untuk dapat menilai kinerja keuangan secara utuh. Peneliti melakukan modifikasi perhitungan dengan memberikan bobot atas kriteria penilaian seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Bobot Tingkat Rasio Kinerja

No	Kriteria	Bobot
1	Tidak Baik	1
2	Kurang Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Tabel bobot tingkat rasio merupakan pembobotan nilai hasil perhitungan pengukuran kinerja setiap rasio yang dirumuskan oleh Puskas BAZNAS dengan mengambil nilai interpretasi yang terdapat pada rumusan rasio keuangan Puskas BAZNAS dengan bobot penilaian nila terendah tidak baik dengan bobot 1 hingga nilai tertinggi sangat baik dengan bobot 5. Kategori nilai kinerja keuangan diambil dari skor pembobotan dikali dengan 20 sehingga hasil maksimum mencapai nilai 100.

Tabel 7
Kategori Nilai Kinerja Keuangan

No	Skor	Kategori
1	1-20	Tidak Baik
2	21-40	Kurang Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

Sehingga masing – masing indikator akan memiliki nilai kinerja 1-100. Nilai kinerja terburuk/tidak baik dengan skor 1 yang merupakan nilai pencapaian kinerja terendah dan nilai pencapaian tertinggi adalah 100 yang merupakan target kinerja keuangan pencapaian yang ingin dicapai oleh suatu lembaga zakat(Nasiruddin & Hidayati, 2022).

Tabel 8
Perhitungan Kinerja Keuangan Secara Agregat

No	Rasio	2017		2018		2019	
		Kriteria	Bobot	Kriteria	Bobot	Kriteria	Bobot
1	Gross Allocation Ratio	Kurang Efektif	2	Kurang Efektif	2	Cukup Efektif	3
2	Gross Allocation Ratio Non Amil	Kurang Efektif	2	Kurang Efektif	2	Cukup Efektif	3
3	Net Allocation to Collection Ratio	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
4	Net Allocation to Collection Ratio Non Amil	Efektif	4	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
5	Zakah Allocation Ratio	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
6	Zakah Allocation Ratio Non Amil	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
7	Infaq and Shodaqa Allocation Ratio	Efektif	4	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
8	Infaq and Shodaqa Allocation Ratio Non Amil	Cukup Efektif	3	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
9	Zakat Turn Over/ Rasio Perputaran Zakat	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5	Sangat Efektif	5
10	Avarage of Days Zakah Outstanding	Baik	4	Baik	4	Baik	4
11	Infaq Shadaqah Turn Over Ratio	Tidak Baik	1	Tidak Baik	1	Tidak Baik	1
12	Avarage of Infaq Shadaqah Outstanding	Tidak Baik	1	Tidak Baik	1	Tidak Baik	1
13	ZIS Turn Over Ratio/ Rasio Perputaran ZIS	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5
14	Avarage of Days Outstanding	Baik	4	Baik	4	Baik	4
15	Rasio Piutang Penyaluran	Baik	4	Baik	4	Baik	4
16	Waktu yang dibutuhkan untuk Menyelesaikan Penyaluran	Baik	4	Baik	4	Baik	4
17	Rasio Uang Muka kegiatan	Baik	4	Baik	4	Baik	4
18	Rasio Aset Kelolaan Zakat	Baik	4	Baik	4	Baik	4
19	Rasio Biaya a Penghimpunan	Cukup Efisien	3	Cukup Efisien	3	Cukup Efisien	3
20	Beban Penghimpunan	Efisien	4	Efisien	4	Efisien	4
21	Rasio Biaya Operasional	Efisien	4	Efisien	4	Cukup Efisien	3
22	Biaya Operasional	Efisien	4	Efisien	4	Efisien	4
23	Rasio Biaya a SDM	Efisien	4	Efisien	4	Efisien	4
24	Rasio Hak Amil	Baik	4	Baik	4	Baik	4
25	Rasio Hak Amil Zakat	Baik	4	Baik	4	Baik	4
26	Rasio Hak Amil Atas Infaq Sedekah	Baik	4	Baik	4	Baik	4
27	Rasio Hak Amil Atas CSR	Baik	4	Baik	4	Baik	4
28	Curret Ratio	Baik	4	Baik	4	Baik	4
29	Quick Ratio	Baik	4	Baik	4	Baik	4
30	Cash to Zakat Ratio	Baik	4	Baik	4	Baik	4
31	Cash to ZIS Ratio	Baik	4	Baik	4	Baik	4
32	Growth of Zakat	Cukup Baik	3	Cukup Baik	3	Cukup Baik	3
33	Growth of Infaq	Tidak Baik	1	Tidak Baik	1	Baik Sekali	5
34	Growth of ZIS	Tidak Baik	1	Cukup Baik	3	Cukup Baik	3
35	Growth of Allocation	Tidak Baik	1	Cukup Baik	3	Baik	4
36	Growth of Operational Expense	Selaras	4	Selaras	4	Selaras	4
Jumlah		127		135		141	
Total nx5		180		180		180	
Hasil Indeks Kinerja		70,56		75,00		78,33	
Kategori		Baik		Baik		Baik	

Sumber: Data Diolah Sendiri

Dari hasil tabel perhitungan kinerja secara Indeks dapat diperoleh hasil pengukuran kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang secara keseluruhan pada tahun 2021 sebesar 78,33 dapat digolongkan pada tahun 2021 adalah **Baik**(R. Habibi et al., 2024).

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis kinerja dan evaluasi kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang pada periode 2017 – 2019 menggunakan rasio keuangan Puskas BAZNAS agar mengetahui kinerja keuangan sesuai yang dirumuskan oleh Puskas BAZNAS. Hasil analisis rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa selama 3 tahun dari tahun 2017 – 2019 kinerja BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam hal efektivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq dan sedekah selama satu tahun adalah baik, dalam hal efisiensi atas biaya biaya terhadap kegiatan penghimpunan dan penyaluran adalah efisien, dalam hal efektivitas penggunaan dana amil dalam operasional penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah adalah baik, dalam hal kemampuan lembaga zakat dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya adalah baik dan dalam hal efektivitas penggunaan dana amil dalam operasional penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah adalah baik. Secara keseluruhan hasil analisis rasio keuangan agregat menunjukkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam keadaan baik dan menunjukkan kinerja keuangan tahun 2019 sebesar 78,33.

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran perbaikan ditujukan kepada manajemen BAZNAS Kabupaten Lumajang perlu memperbaiki serta meningkatkan kinerja keuangan untuk 5 rasio keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dari kategori baik menjadi sangat baik. Selain itu, Puskas BAZNAS disarankan untuk segera mengembangkan model pengukuran kinerja keuangan secara agregat dan mengevaluasi serta memperketat benchmark kriteria penilaian rasio (misalnya dari 'Baik' menjadi 'Sangat Baik' hanya dengan skor 81-100) untuk mendorong peningkatan kinerja dari seluruh Organisasi Pengelola Zakat, seperti model agregat yang telah dikembangkan dalam penelitian ini atau dengan metode lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W. S. 2019. Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia : Sharia Enterprise Theory Perspective. *Jurnal Wacana Ekonomi*. 18(2) : 034 – 042.
- Ayuni, Ni Made Sri dan Oka Suryadinatha Gorda. 2020. *Solusi Mengukur Kinerja LPD di Kabupaten Buleleng*. Badung : Nilacakra.

- Ahmad, M. Z., Husen, M. N., & Habibi, R. (2023). Analisis Minat Nasabah terhadap Kualitas Promosi (Studi di BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang). *Jurnal Tijarotana*, Vol 4 No 2.
- Ahmad, Z. I., Abidin, A. Z., & Syahni, A. (2024). Systematic Literature Review: Variable-Variable yang Mempengaruhi Ketaatan Pembayaran Zakat terhadap Keberkahan Zakat Muzakki. *Jurnal Tijarotana*, Vol 5 No 1.
- Al Azhar, M. F., MSB, S., & MI, A. (2023). Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Program Regab Rumah Layak Huni Mustahiq Tahun 2022. *Jurnal Tijarotana*, Vol 4 No 1.
- Dimiyati, Maulana, K., & Al Azhar, M. F. (2022). Menelaah Model Jual Beli Emas secara Kredit di Pegadaian Syariah Cabang Jombang. *Jurnal Tijarotana*, Vol 3 No 2.
- Habibi, moh. habib hakiki rakhmawan, & Nasiruddin, M. (2021). studi komparatif hukum islam dan undang-undang perlindungan konsumen pasal 8 huruf H terhadap home industri olahan bekicot (studi asus jalan raya jengkol-wates kecamatan. *Tijaroana*, 2.
- Habibi, R., Santoso, M. S. B., & Nasirin, M. K. (2024). Peran aqasid syariah dan good corporate governace terhadap pertumbuhan laba bank syariah indonesia. *Jurnal Tijarotana*, Vol 5 No 1.
- Habibi, R., Umam, S., & Laili, M. N. (2022). Tinjauan Etika Bisnis Syari'ah terhadap Penetapan Harga dalam Jual Beli Online. *Tijarotana Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Vol 3 No 2.
- Hidayati, nur laily, Khoirun, nasirin. muhammad, & Aulia, N. (2021). tinjauan hukum islam terhadap model promosi umroh sistem member card dalam transaksi jual beli di toko busana muslim rabbani jombang. *Tijarotana*, 2(02).
- Husen, M. N. (2016). E-COMMERCE DALAM SYARI'AH ISLAM (Studi Pendekatan dengan Metode Istidlal). *Tijarotana : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 01(01), 1–23.
- Husen, M. N., & Ahmad, Z. I. (2023). Implementasi Akad Ijarah dalam Pembiayaan Produktif pada KSPPS BMT NU Jombang. *Jurnal Tijarotana*, Vol 4 No 2.
- Ilma Ahmad, Z., Roziq, A., & Abidin, A. Z. (2024). Metode Pembayaran Cash On Delivery (COD) melalui Jasa Ekspedisi PT. Pos Indonesia Jember dalam Analisis Fatwa DSN MUI tentang Akad Wakalah Bil Ujah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 2 No 2.

- Isman, I., & Muttaqin, A. Z. (2023). Innovative Legal Modeling for Interdisciplinary Studies on Law and Economic Behavior. *Ijoel*. <https://doi.org/10.23917/ijoel.v1i1.3437>
- Maulana, K., & Al Azhar, M. F. (2023). Impementasi Pembiayaan Musyarokah pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. *Jurnal Tijaratana, Vol 4 No 1*.
- MSB, S. (2021). Aspek Kesucian dalam pengelohan Makanan oleh Pedagang Sekitar Pesantren Tebuireng Jombang. *Jurnal Tijaratana, Vol 2 No 2*.
- Nasirin, M. K., Arifin, M. Z. M., & Holle, M. (2021). Implementasi Dakwah Ekonomi Umat di Pondok Pesantren Tarikat Shiddiqiyah. *Jurnal Education and Development, Vol 9 No 2*.
- Nasirin, M. K., & Hidayati, N. L. (2021). Tinjauan Hukum Islam terhadap Metode Promosi Giveaway di Istagram. *Jurnal Tijaratana, Vol 2 No 1*.
- Nasiruddin, M., & Dimyati, D. (2022). strategi periklanan islami pada pt. maan ghodaqo shiddiq lestari tembelang. *Tijaratana, 1*.
- Nasiruddin, M., Hidayati, nur laily, & Muhsin, M. (2022). aktivitas ekonomi santri dan kesejahteraan umat (studi kasus di desa kalijaringkec. tembelang kab. jombang. *Tijaroana, 3(02)*.
- Nasiruddin, M., & Hidayati, N. L. (2022). Aktivitas Ekonomi Santri dan Ksejahteraan Umat (Studi Kasus di Desa Kalijaring Kec. Tembelang Kab. Jombang). *Jurnal Tijaratana, Vol 2 No 2*.
- Santoso, M. S. B., Husen, M. N., Ahmad, Z. I., & Dimyati. (2024). Restrukturisasi Syariah : Upaya Cidera Janji (Wanprestasi) Investasi Syariah. *Jurnal Darussalam : Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Vol XV No*.
- Shiddiq, J., Azizah, N., & Wakhid, A. (2022a). Keharusan Pelaku Usaha Memberikan Informasi yang Benar ditinjau dari Hukum Islam dan UUPK. *Jurnal Tijaratana, Vol 2 No 2*.
- Shiddiq, J., Azizah, N., & Wakhid, A. (2022b). Keharusan Pelaku Usaha Menberikan Informasi yang Benar ditinjau dari Hukum Islam dan UUPK. *Jurnal Tijaratana, Vol 3 No 2*.
- Shiddiq, J., & Wakhid, A. (2021). Implementasi Marketing MIX Syariah di Era Industri 4.0 Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Tijaratana, Vol 2 No 2*.
- Syahni, A., Ahfadz, M. U., & Mubarakah, L. (2023). Profitabilitas Bank Syarah atas Pembiayaan Bagi Hasil Pihak Ketiga. *Jurnal Tijaratana, Vol 4 No 2*.

- Syahni, A., & Husen, M. N. (2022). Sejarah Lembaga Keuangan dalam Islam. *Jurnal Tijaratana*, Vol 3 No 2.
- umam, syafiul, fauziyah, farah lailatul. (2021). tinjauan etika bisnis islam terhadap sistem reseller pada transaksi jual beli kosmeik di anisa beuty care jombang. *Tijaratana*, 2(01).
- Umam, S. (2022). tinjauan hukum islam terhadap jual beli telur burung mwerpati balap di desa karangjoyo kecamatan badegan kabupaten ponorogo. *Iain Ponorogo*.
- Dangnga, Muh Taslim dan Ikhwan Maulana Haeruddin. 2019. *Kinerja Keuangan Perbankan : Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Jakarta : Pustaka Taman Ilmu.
- Digdowniseiso, Kumba. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Uviversitas Nasional.
- Efri, Syamsul Bahri. 2013. *Zakat dan pembangunan Sosial*. Kediri : FAM Publishing.
- Ermawijaya, Masri. 2018. Pengukuran Kinerja Keuangan BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. 7(2) : 43-56.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hadi, D.A. 2017. Kontruksi Teori Akuntansi Syariah dengan ‘Urf. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. 20 Juli 2017. ISSN – 2252 – 3936.
- Halim, Abdul et.al. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya : Unitomo Press.
- Harto, Prayogo P.Angraeni, Vivi Sufi dan Bayinah, Ai Nur. 2018. Komparasi Kinerja Keuangan LAZ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 6(1) : 19 – 33.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang : Media Nusa Creative.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang : Desanta Muliavisitama.
- Meutia, I. 2010. Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis). Jakarta : Citra Pustaka Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Mulawarman, Aji Dedi. 2009. *Akuntansi Syariah : Teori, Konsep dan Laporan Keuangan* . Jakarta : e-publishing.
- Mulawarman, A.D. Triyuwono, I. Irianto, G dan Ludigdo, U. 2011. Menuju Teori Akuntansi Syariah Baru. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. 1(1) : 61 -78.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nilamsari, Devitia Putri. 2018. Pengukuran Kinerja Tenaga Profesional pada Organisasi (Studi Kasus Kotabahasa Salatiga). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*. 1(1) : 129-145.
- Parisi, S.Al. 2017. Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Lembaga Zakat di Indonesia. Esensi : *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(1) : 63-72.
- PuskasBAZNAS (Puskas BAZNAS). 2019. *Rasio Keuangan OPZ*. Jakarta : Puskas BAZNAS
- Ryan, C dan Irvine, H. 2012. Not-For-Profit Rasios for Financial Resilience and Internal Accountability : A Study of Australian International Aid Organisations. *Australian Accounting Review*, 22(2) : 177-194.
- Roziq, Ahmad. 2020. Menakar Peran Opz & Akuntabilitasnya Dalam Pengentasan Kemiskinan. Makalah disampaikan pada seminar nasional di FEB UNEJ tanggal 23 September 2020.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Suarabaya : Airlangga University Press.
- Triyuwono, Iwan. 2015. *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi dan Teori*. Jakarta : Rajawali Pers.